

secara pasti jenis-jenis sifat penelitian, agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti.

Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, pendekatan ini berangkat dari teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan empiris dilapangan dan juga memerlukan analisis statistic (penggunaan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu, peneliti ini merupakan penelitian bersifat deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

Adapun variabel adalah obyek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Penelitian ada dua variabel yaitu variabel pertama adalah anak yang ikut dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting untuk menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya dapat diperoleh data yang benar dan akurat. Berdasarkan masalah diatas, yaitu” pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama’ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan” ditemukan dua varibael yaitu:

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak langsung berwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori. Dalam hal ini yang dimaksud diantaranya adalah tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasinya dan hal-hal pendukung lainnya.

2. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, ⁷ sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁸ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁹ Seperti dokumentasi mengenai kebiasaan shalat dhuha berjama'ah dan literature-literatur mengenai shalat dhuha,

⁷ *Ibid*, h. 308.

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 19.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.

4. 0 % - 39 % = Kategori kurang baik

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga adalah apakah ada pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa kelas XI di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan shalat dhuha berjama'ah terhadap sikap religius siswa, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :²⁰

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ (N\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 \} \times \{ (N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

Rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

Σ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y

Jika harga r hitung lebih kecil dari "r" *Product Moment*, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut²¹:

²⁰ *Ibid*, h, 206.

²¹ *Ibid*, h, 193.

Tabel 3.1
Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment Secara Sederhana

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi